

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tempat yang menggambarkan terjadinya proses produksi serta berkumpulnya semua faktor produksi disebut perusahaan. Perusahaan juga melambangkan salah satu pelaku ekonomi yang dapat berperan terhadap peningkatan ekonomi di Indonesia. Di Indonesia sendiri terdapat perusahaan-perusahaan atau pabrik yang beroperasi untuk mencukupi kebutuhan masyarakat diantaranya sektor industri barang konsumsi. Untuk mencapai tujuannya perusahaan melakukan berbagai aktivitas yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam mencapai tujuan itu, suatu perusahaan harus memiliki pilihan untuk bekerja dengan tepat dan memiliki pilihan untuk mengkonsolidasikan setiap aset yang ada, sehingga mencapai hasil yang ideal dan laba yang optimal. Menurut Kasmir (2016:196) suatu perusahaan bertujuan agar memperoleh manfaat dan keuntungan yang sebesar-besarnya. Kelangsungan perusahaan tersebut dipengaruhi oleh hal-hal yang berbeda termasuk profitabilitas dari perusahaan itu sendiri.

Profit Margin, ROA (*return on assets*), ROE (*return on equity*), dan ROI (*return on investment*) adalah beberapa perhitungan yang digunakan untuk menentukan profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti ROA (*Return On Assets*) digunakan sebagai perhitungan profitabilitas. Oleh sebab itu ROA digunakan untuk dapat mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan secara umum atau keseluruhan. ROA bertujuan untuk memperkirakan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan aset untuk memperoleh keuntungan. Tingkat ROA yang besar, keuntungan yang didapatkan perusahaan juga semakin besar dan semakin baik perusahaan tersebut.

*Debt to Equity Ratio* yang digunakan harus dalam jumlah yang proporsional. Perusahaan akan masuk kategori *extreme leverage* (hutang ekstrim) jika hutang yang digunakan dalam perusahaan terlalu tinggi sehingga akan membahayakan perusahaan itu sendiri. Investasi yang terdapat dalam rasio utang terhadap ekuitas secara signifikan berpengaruh terhadap pendapatan laba yang diperoleh perusahaan, karena proporsi *Debt to Equity Ratio* (DER) yang semakin tinggi akan mempengaruhi besarnya laba yang

dimiliki oleh perusahaan. Besarnya hutang atau kewajiban perusahaan juga akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan bagi investor.

Catatan Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) sangat penting untuk diketahui perusahaan mengingat semakin tingginya perputaran piutang, semakin banyak pula piutang yang dapat dibebankan oleh perusahaan sehingga akan membatasi adanya piutang tak tertagih dan memperlancar arus kas. Selain itu melalui Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) dapat mengetahui bagaimana kinerja dari bagian pemasaran untuk menemukan klien yang mungkin dapat membelinya namun juga dapat melunasi hutangnya. Catatan Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) secara konsisten digunakan oleh perusahaan yang membuat kesepakatan menggunakan pinjaman. Ekspansi dalam perputaran piutang tidak selalu diikuti oleh peningkatan profitabilitas pada perusahaan.

Ukuran perusahaan yang besar akan semakin tinggi nilai yang dimilikinya. Banyaknya modal yang ditanam maka jumlah asset akan semakin besar, semakin banyak transaksi yang dilakukan jumlah pendapatan pun akan semakin tinggi dan semakin signifikan kapitalisasi pasar, semakin penting perusahaan itu diketahui secara lokal.

Sepanjang tahun 2019, nilai saham dari industri barang konsumsi (*consumer goods*) mengalami penurunan yang sangat tinggi, dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar 20,21% dari nilai saham tahun sebelumnya yang terkoreksi hanya 10,21%. Penurunan saham tersebut diakibatkan dari menurunnya saham PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) yang turun hingga 5,73% selama tahun 2019. Penurunan saham pada PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) dengan kinerja yang mengalami penurunan, hingga kuartal III 2019 laba PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) turun 25% secara tahunan.

Data empiris *Debt to Equity Ratio*, Perputaran Piutang, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas menyatakan terus berubah dan mengalami turun naik mengikuti keadaan ekonomi secara umum maupun kondisi perusahaan yang sebenarnya. Berikut adalah data rata-rata dari Profitabilitas.



**Gambar 1. 1**  
**Grafik Rata-Rata Profitabilitas (ROA)**

(Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2020)

Terlihat pada Gambar 1.1 bahwa adanya pergerakan rata-rata profitabilitas yang terjadi di perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2019, menunjukkan bahwa PT. MERK mengalami kenaikan ditahun 2018, sedangkan terjadi penurunan pada PT. UNVR di tahun 2019, dan pada PT. MYOR tidak ada peningkatan atau penurunan yang signifikan. Sehingga untuk perusahaan lainnya dapat dilihat dari grafik yang memperlihatkan adanya kenaikan dan penurunan, oleh karena itu dapat mempengaruhi nilai profitabilitas perusahaan.

**Tabel 1. 1**  
**Rata-rata Debt to Equity Ratio, Perputaran Piutang, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019**

Variabel	2016	2017	2018	2019
DER	0,885429862	0,801190054	1,044685142	0,628331037
Perputaran Piutang	10,50648815	9,245420116	9,318164557	9,423291547
Size (Ln)	14,79832183	14,77332118	14,89637341	14,93955241
ROA	0,079392249	0,027974822	0,0951193241	0,078437359

Sumber : Bursa Efek Indonesia, yang diolah 2020.

Dilihat dari Tabel 1.1 bahwa fenomena perusahaan sektor industri barang konsumsi memiliki rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) pada 2016-2019 mengalami penyusutan yang signifikan terutama pada tahun 2019, dilihat dengan adanya nilai total hutang dan

total ekuitas dalam menentukan laba. di tahun 2016 *Debt to Equity Ratio* (DER) mendapatkan rata-rata 0,885429862, di tahun 2017 *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki rata-rata 0,801190054, di tahun 2018 rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan menjadi 1,044685142, dan pada tahun 2019 *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki rata-rata 0,628331037. Berdasarkan rata-rata perputaran piutang pada tahun 2016-2019 mengalami penyusutan yang signifikan terutama pada tahun 2017. Dapat dilihat perputaran piutang di tahun 2016 sebesar 10,50648815, di tahun 2017 perputaran piutang sebesar 9,245420116, pada tahun 2018 perputaran piutang sebesar 9,318164557, dan pada tahun 2019 perputaran piutang sebesar 9,423291547. Dilihat berdasarkan rata-rata ukuran perusahaan pada tahun 2016-2019 tampak mengalami kenaikan yang signifikan, hanya saja pada tahun 2017 sedikit menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang dimana untuk mengukur perusahaan berpengaruh dengan total aset dan laba yang dimiliki. Dapat dilihat pada tahun 2016 rata-rata ukuran perusahaan 14,79832183, pada tahun 2017 rata-rata ukuran perusahaan 14,77332118, pada tahun 2018 rata-rata ukuran perusahaan 14,89637341, dan pada tahun 2019 rata-rata ukuran perusahaan 14,93955241.

Berdasarkan rata-rata profitabilitas (ROA) mengalami penyusutan yang signifikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dalam menentukan profitabilitas menggunakan ROA dapat dilihat dari total aset dan laba bersih. Dilihat dari hasil perhitungan bahwa pada tahun 2016 rata-rata profitabilitas 0,079392249, pada 2017 rata-rata profitabilitas 0,027974822, pada tahun 2018 rata-rata profitabilitas meningkat 0,0951193241, dan pada tahun 2019 rata-rata profitabilitas menurun 0,078437359.

Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas perusahaan dapat mengalami penurunan atau bahkan kenaikan. Sehingga dapat dilihat bahwa adanya ketidakpastian mengenai profitabilitas perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi laba yang dicapai. Penelitian pada sektor industri barang konsumsi untuk variabel *Debt to Equity Ratio* akan mendapatkan hasil yang baik, jika setiap perusahaan membutuhkan aset untuk menyelesaikan tugas-tugas fungsionalnya, oleh karena itu peran manajemen diperlukan untuk menentukan keputusan permodalan yang tepat di perusahaan. Aset yang dibutuhkan perusahaan berasal dari pemilik perusahaan maupun dari pinjaman, namun penggunaan hutang dapat mempengaruhi laba dan menyebabkan perusahaan mengalami

kebangkrutan. *Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu proporsi untuk mengukur tingkat pemanfaatan kewajiban dalam perusahaan. Perputaran piutang terjadi karena terdapat banyak perusahaan yang melakukan penjualan dengan kredit untuk membangun bisnis secara luas. Tingginya tingkat perputaran piutang, aset yang dialokasikan dalam piutang akan semakin cepat kembali menjadi kas dengan tujuan akan mempengaruhi keuntungan. Selain itu perusahaan dapat dilihat dengan ukuran perusahaan yang menunjukkan kekuatan bagi keuangan perusahaan.

Dilihat dari fenomena yang terjadi peneliti melakukan penelitian pada industri barang konsumsi. Produk yang dihasilkan oleh sektor ini bersifat konsumtif yang disukai oleh konsumen sehingga meskipun terjadi krisis ekonomi, masyarakat akan tetap membutuhkan konsumsi sehari-harinya karena sektor ini tidak akan terpengaruh oleh perubahan kondisi ekonomi secara inflasi. Perkembangan perusahaan manufaktur industri barang konsumsi ini dari tahun ke tahun berfluktuatif mengikuti pertumbuhan ekonomi maupun meningkatnya jumlah penduduk.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan Lucya Dewi Wikardi dan Natalia Titik Wiyani (2017), “Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, *Inventory Turnover*, *Asset Turnover*, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Studi pada Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, *Inventory Turnover*, dan *Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, ini juga menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Firm Size*, *Inventory Turnover*, *Asset Turnover*, dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas“.

Hasil penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Abdul Fattah Rizki Ananda (2016), “Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, Perputaran Piutang, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia yang Terdaftar di PKP-RI Kota Medan Periode 2011-2015. Hasil dari Penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) serta *Current Ratio* dan rasio perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

(ROA). Secara simultan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio*, perputaran piutang, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)“.

Mengingat sebagian dari variabel yang dianggap berdampak atau berpengaruh, dan untuk perbedaan tertentu dari hasil penelitian terdahulu yang sehubungan dengan Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, Perputaran Piutang, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas membuat peneliti terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan fenomena yang ada saat ini, peneliti tertarik untuk melakukan eksplorasi lebih lanjut tentang masalah ini dan memasukkannya ke dalam skripsi dengan judul “ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, PERPUTARAN PIUTANG, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Tingkat profitabilitas yang dicapai masih terjadi fluktuasi.
2. Perputaran piutang yang dicapai masih tinggi.
3. *Debt to Equity Rasio* yang dicapai masih tinggi.
4. Masih rendahnya investasi untuk menanamkan dananya untuk memberi saham.
5. Sering terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aset sehingga mempengaruhi pertumbuhan laba.
6. Peningkatan dalam perputaran piutang tidak selalu diikuti oleh peningkatan profitabilitas.
7. Ukuran perusahaan yang dicapai mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh pinjaman dana.
8. Masih ada biaya yang lebih besar yang dapat mengurangi profitabilitas.

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah membuat penelitian ini lebih mendalam dan spesifik, yaitu:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur pada industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Pemilihan sampel ini dilakukan karena perusahaan-perusahaan tersebut berjumlah besar dan berkembang dalam produksi kebutuhan pokok masyarakat umum.
2. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data laporan keuangan tahunan (*annual report*).
3. Periode pengamatan yang dilakukan peneliti tahun 2016-2019.
4. ROA digunakan untuk menghitung profitabilitas.
5. Seberapa pengaruh *Debt to Equity Ratio*, tingkat perputaran piutang, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

#### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat *Debt to Equity Ratio* perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?
2. Bagaimana perputaran piutang perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?
3. Bagaimana ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?
4. Bagaimana profitabilitas perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?
5. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?
6. Apakah Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?
7. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?

8. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ), perputaran piutang ( $X_2$ ), dan ukuran perusahaan ( $X_3$ ) terhadap profitabilitas ( $Y$ )?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Menjelaskan tujuan umum yang diungkapkan oleh peneliti sesuai rumusan masalah sebelumnya, yaitu:

1. Mengetahui, menganalisis dan mengkaji tingkat *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
2. Mengetahui, menganalisis dan mengkaji perputaran piutang pada perusahaan manufaktur sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
3. Mengetahui, menganalisis dan mengkaji ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
4. Mengetahui, menganalisis dan mengkaji nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?
5. Mengetahui, menganalisis dan mengkaji pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
6. Mengetahui, menganalisis dan mengkaji pengaruh perputaran piutang terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
7. Mengetahui, menganalisis dan mengkaji pengaruh ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
8. Mengetahui, menganalisis dan mengkaji pengaruh *Debt to Equity Ratio*, perputaran piutang, dan ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Hal ini diharapkan dapat memperoleh banyak keuntungan dan manfaat yang didapatkan untuk seluruh individu yang bersangkutan, diantaranya:

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh informasi dan membantu mengembangkan teori-teori yang ada serta untuk menumbuhkan informasi yang terkait akuntansi dan ekonomi keuangan.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Peneliti

Menambah data dan informasi yang diidentifikasi dengan debt to equity ratio, perputaran piutang, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di BEI Tahun 2016-2019.

#### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta perbaikan kepada perusahaan sehubungan dengan *Debt to Equity Ratio*, perputaran piutang, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

#### 3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi eksplorasi.

